

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN, SERTA PANGAN)**

- Tahun Sidang : 2016-2017
Masa Persidangan : I
Rapat Ke- : 13
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/tanggal : Kamis, 8 September 2016
Waktu : Pukul 13.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
- Acara : Membahas RKA-K/L Tahun 2017 dan usulan program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan Kriteria Teknis dari Komisi
- Ketua Rapat : Dr. Ir. E. Herman Khaeron, M.Si.
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo
Hadir : A. 39 Anggota dari 51 Anggota Komisi IV DPR RI
B. Hadir Pemerintah:
1. Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc. (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan);
 2. Ir. Bambang Hendroyono, M.M. (Sekretaris Jenderal);
 3. Drs. Imam Hendargo Abu Ismoyo. M.A. (Inspektur Jenderal);
 4. Prof. Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc. (Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan);
 5. Dr. Ir. Ida Bagus Putera Parthama, M.Sc. (Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari);
 6. DR. Ing. Ir. Hadi Daryanto, D.E.A. (Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan);
 7. Drs. Rasio Ridho Sani, M.Com., M.P.M. (Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan);
 8. Ir. Tuti Hendrawati Mintarsih, MPPM (Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya);
 9. Drs. M.R. Karliansyah, M.S. (Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan); dan
 10. Dr. Ir. Bambang Soepijanto, M.M. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia);
beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka membahas RKA-K/L Tahun 2017 dan usulan program-program yang akan didanai oleh DAK, pada hari Kamis tanggal 8 September 2016, dibuka pukul 13.00 WIB oleh Ketua Rapat Dr. Ir. E. Herman Khaeron, M.Si. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan atas Pagu RKA-K/L Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 sebesar Rp7.568.346.137.000,- dengan komposisi program per-Eselon I sebagai berikut:
 - a. Sekretariat Jenderal sebesar Rp538.784.406.000,-;
 - b. Inspektorat Jenderal sebesar Rp48.168.131.000,-;
 - c. Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari sebesar Rp609.605.942.000,-;
 - d. Direktorat Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung sebesar Rp1.194.851.522.000,-;
 - e. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem sebesar Rp1.937.591.487.000,-;
 - f. Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan sebesar Rp348.470.534.000,-;
 - g. Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi sebesar Rp287.553.866.000,-;
 - h. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp311.757.686.000,-;
 - i. Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan sebesar Rp167.931.508.000,-;
 - j. Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp241.840.990.000,-;
 - k. Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim sebesar Rp442.178.573.000,-;
 - l. Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya sebesar Rp129.509.981.000,-; dan
 - m. Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan sebesar Rp1.310.101.511.000,-.(termasuk di dalamnya anggaran Badan Restorasi Gambut sebesar Rp1,2 Triliun).

Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan atas pemotongan Pagu RKA-K/L Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 sebesar Rp557.338.504.000,- (sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor: S-635/MK.02/2016 tanggal 5 Agustus 2016), sehingga Pagu RKA-K/L Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 menjadi Rp7.011.007.633.000,-. Komisi IV DPR RI selanjutnya akan menindaklanjuti pendalaman terhadap alokasi RKA-K/L Tahun 2017 beserta pemotongannya bersama Eselon I.

2. Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan Tahun Anggaran 2017 untuk program irigasi dan sanitasi sebesar Rp3.636.600.000.000,- dengan rincian:
 - a. DAK Penugasan Irigasi sebesar Rp3.462.020.000.000,- yang digunakan untuk kegiatan:
 - 1) penanaman di 15 DAS prioritas nasional seluas 298.300 ha;
 - 2) pembangunan DAM penahan sebanyak 5.385 unit, dan
 - 3) pembuatan gully plug sebanyak 10.790 unit.
 - b. DAK Penugasan Sanitasi sebesar Rp174.580.000.000,- yang digunakan untuk kegiatan:
 - 1) pembangunan IPAL usaha skala kecil (usaha tahu, batik, dan ternak) untuk 1.026 unit; dan

2) pengadaan alat pemantau kualitas air sebanyak 52 unit di 15 DAS prioritas nasional di 20 provinsi.

Selanjutnya Komisi IV DPR RI akan mendalami penggunaan DAK dimaksud bersama Eselon I terkait.

3. Komisi IV DPR RI mendorong Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mempercepat pencairan APBN Badan Restorasi Gambut tahun 2016 dan meminta agar pada tahun 2017 APBN Badan Restorasi Gambut tidak lagi berada dalam APBN Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan tidak merubah besaran anggaran pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
4. Komisi IV DPR RI mendukung Pemerintah untuk melakukan tindakan hukum secara tegas terhadap korporasi yang melakukan perusakan hutan termasuk pembakaran hutan dan lahan, berkaitan dengan hal tersebut Komisi IV DPR RI akan melakukan kunjungan spesifik terkait kebakaran hutan dan lahan di areal kerja PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) dan PT. Andika Permata Sawit Lestari (APSL) di Provinsi Riau.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.15 WIB.

MENTERI
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,

Ttd.

DR. IR. SITI NURBAYA, M.Sc.

KOMISI IV DPR RI
KETUA RAPAT,

Ttd.

DR. IR. E. HERMAN KHAERON, M.Si.
A-419

